

Bab 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Indonesia, pemerintah berusaha untuk memajukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan ini dititik beratkan pada bidang ekonomi sedangkan pembangunan dibidang-bidang lainnya bersifat menunjang dan melengkapi bidang ekonomi. Salah satu di antara penunjang tersebut adalah sektor industri yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Di samping itu pembangunan perindustrian dapat menunjang ekspor non migas dan juga dapat memperluas lapangan kerja mengingat kebanyakan industri merupakan suatu usaha yang padat karya. Agar pembangunan dibidang industri ini dapat berhasil maka diperlukan adanya partisipasi dari semua pihak, baik pemerintah maupun swasta.

Salah satu industri yang mempunyai peranan cukup penting adalah industri tekstil. Produk tekstil Indonesia pada saat ini sudah dapat diperhitungkan keberadaannya di pasar internasional. Sehingga produksi tekstil tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pasar di luar negeri.

Kebutuhan akan tekstil tidak terlepas dari kebutuhan akan industri pencetakan kain, karena industri tersebut dapat memberi nilai tambah pada produk tekstil. Dalam hal ini perusahaan pencetakan kain memberikan jasa dalam pembuatan dan

pencetakan motif-motif kain sesuai dengan permintaan konsumen sehingga diharapkan selera konsumen dapat terpenuhi. Oleh karena itu industri pencetakan kain ini juga mempunyai peranan yang sama pentingnya dengan industri tekstil dalam menunjang pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di PT Agung Raya Sentosa yang merupakan salah satu perusahaan pencetakan kain di Majalaya, sebagai objek dalam penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Produksi pada PT Agung Raya Sentosa dilakukan berdasarkan pesanan dari konsumen. Untuk perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, menurut pendapat penulis sebaiknya biaya produksi diakumulasikan dengan menggunakan metode *job order costing*. Hal ini mengingat *job order costing* adalah merupakan suatu sistem yang mengakumulasikan biaya berdasarkan suatu pekerjaan tertentu.

Perhitungan harga pokok dengan metode *job order costing* mengikuti siklus akuntansi biaya produksi. Dalam metode ini setiap pekerjaan merupakan suatu satuan akuntansi, yaitu suatu satuan yang dibebani dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya produksi tidak langsung. Biaya-biaya yang menjadi unsur harga pokok tersebut dicatat dalam selembarnya kartu ikhtisar yang disebut *job order cost sheet* (kartu harga pokok), sehingga akan memudahkan dalam penghitungan total biaya produksi setelah pekerjaan tersebut diselesaikan. Setelah harga pokok diketahui,

maka perusahaan dapat menghitung keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan, sehingga kemudian dapat dilakukan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan.

Bertitik tolak dari latar belakang pemikiran tersebut diatas, maka penulis mengemukakan masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana cara perusahaan menetapkan harga jual produknya?
2. Bagaimana prosedur pencatatan biaya produksi yang ada pada PT Agung Raya Sentosa?
3. Apakah perusahaan telah menggunakan *job order cost sheet* untuk mencatat biaya produksi?
4. Bagaimana peranan prosedur akumulasi biaya *job order costing* dalam perhitungan harga pokok produk untuk penetapan laba pada PT Agung Raya Sentosa?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk lebih memahami peranan *job order costing* dalam menentukan harga pokok penjualan pada perusahaan agar penetapan laba dapat segera ditentukan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari cara perusahaan menetapkan harga jual produknya
2. Untuk mengetahui prosedur pencatatan biaya produksi pada perusahaan

3. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menggunakan *job order cost sheet* untuk mencatat biaya produksi
4. Untuk mempelajari peranan *job order costing* dalam perhitungan harga pokok produk untuk menetapkan laba pada PT Agung Raya Sentosa

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi rekan-rekan mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengertian yang lebih mendalam mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam penerapan pengetahuan dan teori-teori yang telah penulis dapatkan di bangku kuliah
3. Bagi perusahaan yang menjadi obJek penelitian, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan *job order costing* dalam menghitung harga pokok produk.

1.5 Rerangka Pemikiran

Pada umumnya tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang optimal sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang dengan baik. Selain itu tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan sering digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam melakukan

kegiatannya. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengendalian yang memadai agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh laba yang optimal.

Besarnya laba yang diperoleh dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: harga jual produk, volume penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Peningkatan volume penjualan ditentukan oleh harga jual produk, karena jika harga jual terlalu tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang menghasilkan produk dengan kualitas yang sama, maka konsumen akan memilih untuk memakai produk perusahaan lain. Sementara itu, biaya produksi yang tidak terkendali akan dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan karena akan mengakibatkan harga pokok produk menjadi tinggi. Maka biaya produksi tersebut harus dicatat dan dihitung dengan tepat agar keuntungan yang sebenarnya dapat diketahui.

Agar harga pokok produk dapat dihitung dengan tepat. Maka diperlukan adanya informasi yang memadai mengenai biaya-biaya produksi yang dikeluarkan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui sistem informasi akuntansi biaya, akuntansi biaya ini selain bertujuan membantu manajemen dalam penetapan harga pokok produk juga membantu dalam pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Untuk tujuan penetapan harga pokok Mulyadi (1992 ; 7) mengemukakan sebagai berikut:

“Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa”.

Pencatatan akumulasi biaya produksi berbeda-beda pada tiap perusahaan tergantung dari cara perusahaan tersebut memproduksi. Secara umum terdapat dua cara pencatatan akumulasi biaya produksi yang sering digunakan, yaitu *job order costing* (metode harga pokok pesanan) dan *process costing* (metode harga pokok proses).

Dalam *job order costing*, biaya produksi dikumpulkan untuk suatu pesanan tertentu dan kemudian harga pokok persatuan produk yang dihasilkan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk yang dipesan. Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan dan yang menghasilkan jenis produk yang berbeda.

Sedangkan dalam *process costing*, biaya produksi dikumpulkan selama periode tertentu dan harga pokok persatuan produk yang dihasilkan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang memproduksi secara masal dan menghasilkan produk yang sejenis.

Pada perusahaan pencetakan kain, produk yang dihasilkan bermacam-macam dan masing-masing mempunyai spesifikasi tersendiri sehingga pengerjaannya harus dipisahkan antara pesanan yang satu dengan pesanan yang lainnya. Setelah pesanan tertentu selesai, proses produksi akan berhenti dan kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan pesanan yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *job order costing*. penulis memilih judul dalam penelitian ini

adalah : *“Peranan Perhitungan Harga Pokok Produk Terhadap Penetapan Harga Jual Pada Perusahaan Pencetakan Kain PT Agung Raya Sentosa”*.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis memperoleh data yang diperlukan dengan melakukan penelitian pada PT Agung Raya Sentosa yang berlokasi di Majalaya. Penelitian dilakukan mulai bulan Februari sampai selesai.